

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini, penulis akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran mengenai pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Biro Kepegawaian Departemen Dalam Negeri.

A. SIMPULAN

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Biro Kepegawaian Departemen Dalam Negeri telah menjangkau ke seluruh Pemerintah Daerah. Sistem ini digunakan dalam rangka pengolahan data-data pegawai sebagai acuan bagi *user* dalam pengambilan keputusan. Komponen-komponen yang menentukan beroperasinya SIMPEG adalah perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya data, sumber daya jaringan, dan sumber daya manusia.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan SIMPEG pada Biro Kepegawaian Departemen Dalam Negeri meliputi tiga hal utama. Kendala-kendala tersebut adalah keterbatasan anggaran, kesulitan dalam proses pengaksesan pada lingkungan internal Biro Kepegawaian, dan kualitas SDM-nya masih terkesan kurang berkualitas dalam hal pengembangan SIMPEG.

B. SARAN

1. Adanya perencanaan secara matang mengenai kebutuhan-kebutuhan yang paling dibutuhkan dalam pelaksanaan SIMPEG. Hal ini dapat dikordinasikan dengan pegawai-pegawai pengelola SIMPEG. Selanjutnya, setelah penetapan kebutuhan yang paling dibutuhkan dengan tujuan untuk meminimalisasi pengeluaran dana yang tidak diperlukan.
2. Secepat mungkin membangun infrastruktur jaringan *intranet/internet* bagi semua *user* SIMPEG depdagri. Tujuannya agar terciptanya pengefisienan waktu bagi *user* dalam mengolah informasi hasil SIMPEG untuk pengambilan keputusan.
3. Teknologi yang digunakan pada SIMPEG depdagri, sebaiknya mengikuti perkembangan teknologi yang digunakan oleh pihak swasta.